

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara Badan Kepegawaian Negara (Pusbangpeg ASN BKN) terletak di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pusbangpeg ASN ini mempunyai tugas pokok salah satunya untuk melaksanakan perencanaan, penyelenggaraan, fasilitasi, pengembangan dan evaluasi program pelatihan manajemen ASN. Penyelenggaraan program pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusbangpeg ASN bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai aspek kunci keberhasilan pembangunan nasional. Pusbangpeg ASN menyelenggarakan pelatihan secara daring dan luring, kemudian tidak hanya memfasilitasi pelatihan untuk internal BKN, tetapi melaksanakan kerja sama pelatihan dan kerja sama fasilitasi pelatihan untuk instansi lain, alur kerja sama tersebut terdapat pada (Lampiran B-1). Dalam upayanya untuk mencapai tujuan dari pengembangan SDM, kualitas penyelenggaraan pelatihan sangat diperhatikan, dalam rangka mencapai kualitas penyelenggaraan yang baik, diperlukannya monitoring dan evaluasi untuk penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

Hasil Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Evaluasi Fasilitator TA. 2023 yang terdapat pada (Lampiran B-2), Pusbangpeg ASN melaksanakan 40 pelatihan pada tahun 2023, yang dikelompokkan menjadi empat jenis pelatihan di antaranya Pelatihan Fungsional dengan rata – rata peserta sebanyak 36 orang, Pelatihan Teknis Fungsional sebanyak 36 orang, Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen ASN sebanyak 34 orang, serta Pelatihan Teknis lainnya sebanyak 492 orang, sesuai dengan data yang terdapat pada (Lampiran B-3).

Kelompok Kerja Monitoring dan Evaluasi (Pojka Monev) di setiap akhir penyelenggaraan pelatihan menyiapkan kuesioner pengukuran kinerja yang nantinya disebarkan kepada peserta pelatihan untuk diisi, penyebaran kuesioner tersebut bertujuan untuk menilai penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator, penilaian ini dilakukan menggunakan e-monev, e-monev ini berupa *google form* yang berisikan instrumen penilaian terdapat pada (Lampiran B-4), instrumen penilaian ini berdasarkan Kepka BKN Nomor 1.7 Tahun 2024. Hasil dari e-monev ini berupa

data penilaian yang nantinya digunakan dalam proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator. Pokja Monev melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator yang dilakukan setiap kali penyelenggaraan pelatihan dan keseluruhan pelatihan selama satu tahun. Pusbangpeg ASN melakukan proses monitoring dengan menyebarkan e-monev, kemudian proses evaluasi dilakukan dengan menindak-lanjuti hasil sebaran e-monev tersebut.

Hasil wawancara dengan Kepala Pokja Monev dan PIC Hasil Evaluasi, menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan pelatihan yang terjadi di Pusbangpeg ASN, mulai dari pelaksanaan pelatihan, jumlah pelatihan, waktu pelatihan, peserta dan fasilitator pelatihan berbeda dan berubah – ubah, hal ini terjadi karena pelatihan yang diselenggarakan bersifat flukuatif sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya. Mengingat pentingnya aktivitas monitoring dan evaluasi namun, saat ini tidak dapat berjalan dengan baik disebabkan oleh banyaknya penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan dan bersifat fluktuatif, kondisi yang tidak menentu tersebut berdampak pada keberlangsungan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan sehingga ditemukan kesulitan dalam pengukuran kinerja, hal tersebut juga berpengaruh terhadap proses pembuatan keputusan, rekomendasi kebijakan dan analisis kondisi dari hasil capain kinerja penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

Solusi yang dapat diusulkan mengenai permasalahan yang terjadi di Pusbangpeg ASN, salah satu pemecahannya dengan penerapan metode *Performance Dashboard*, metode tersebut dapat menyajikan informasi secara visual untuk menggambarkan kondisi hasil capain kinerja, metode tersebut juga merupakan representasi dari *Key Performance Indicator* (KPI). Berdasarkan latar belakang di atas penulis bertujuan untuk membangun aplikasi yang berjudul **“Sistem Monitoring Dan Evaluasi Penilaian Fasilitator Menggunakan Metode *Performance Dashboard* di Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat di Pusbangpeg ASN yaitu Pokja Monev pada saat melakukan monitoring dan evaluasi mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja dari penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

### 1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Fasilitator menggunakan Metode *Performance Dashboard* di Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pembangunan sistem ini adalah membantu Pokja Monev dalam pengukuran kinerja dari penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan supaya permasalahan dapat terfokuskan dan mudah dipahami, maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal, di antaranya sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Fasilitator Tahun 2023
  - b. Data penilaian peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan pada tahun 2022 & 2023
  - c. Data penilaian peserta terhadap fasilitator pada tahun 2022 & 2023
  - d. Data Daftar Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2022 & 2023
  - e. Instrumen Penilaian Penyelenggaraan Pelatihan secara daring dan luring serta Fasilitator berdasarkan Kepka BKN Nomor 1.7 Tahun 2024.
  - f. Data Fasilitator

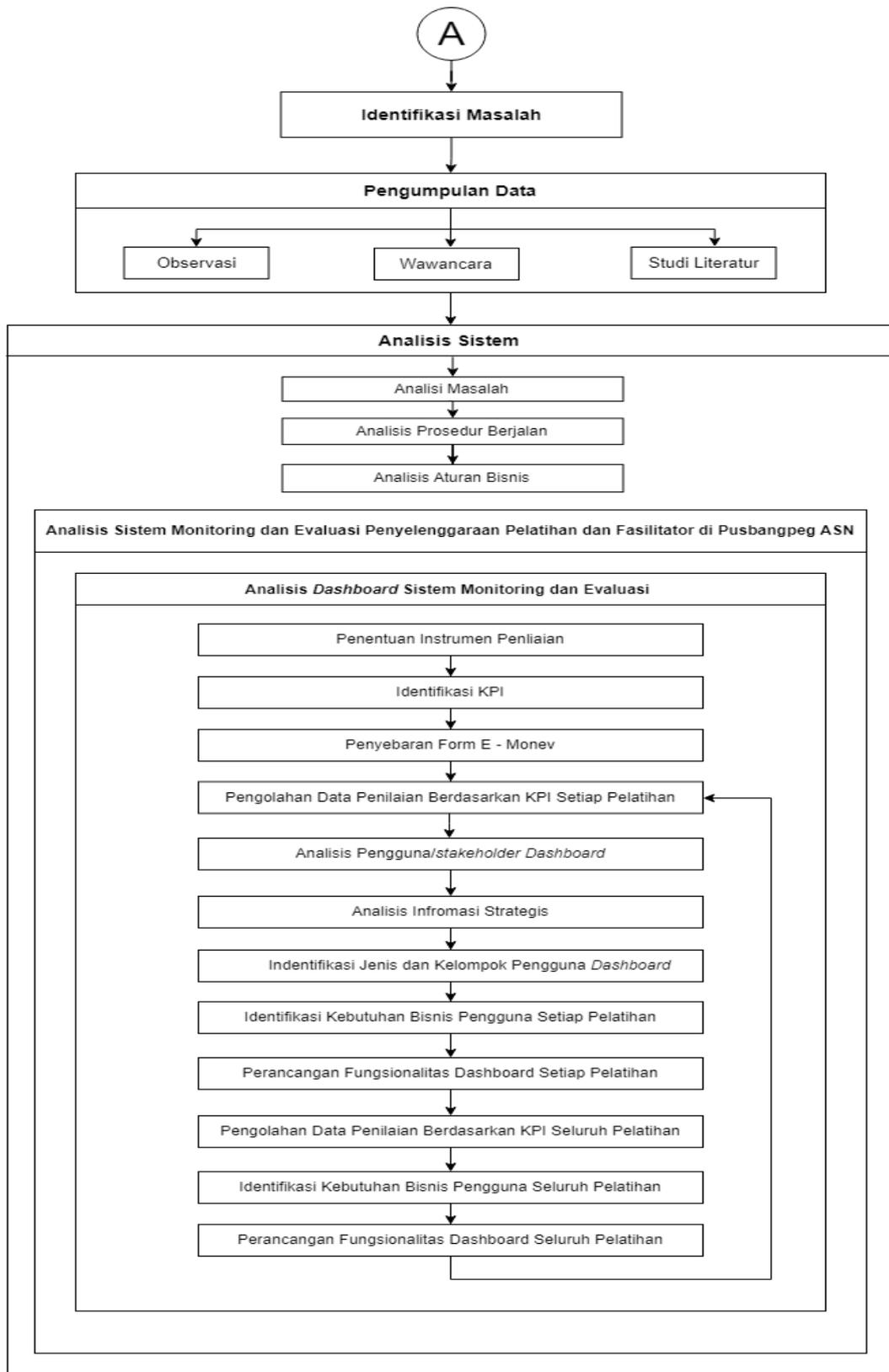
- g. Data Penyelenggara Pelatihan
  - h. Data kategori pelatihan
  - i. Data materi pelatihan
2. Proses pengolahan data pada sistem monitoring dan evaluasi penyelenggara pelatihan dan fasilitator adalah sebagai berikut:
    - a. Proses penilaian penyelenggaraan pelatihan secara daring dan luring
    - b. Proses penilaian fasilitator
    - c. Proses pengolahan data pelatihan
    - d. Proses pengolahan data kategori pelatihan
    - e. Proses pengolahan data pelatihan
    - f. Proses pengolahan data materi pelatihan
  3. Informasi yang dihasilkan dari sistem adalah sebagai berikut:
    - a. Hasil penilaian penyelenggara pelatihan secara daring dan luring
    - b. Hasil penilaian fasilitator
    - c. Informasi aspek penilaian terendah dan tertinggi penyelenggara pelatihan dan fasilitator
    - d. Informasi nilai rata – rata peserta terhadap penilaian penyelenggara pelatihan dan fasilitator
    - e. Informasi data pelatihan
    - f. Informasi data jenis pelatihan
    - g. Informasi data pelatihan
    - h. Informasi data materi
  4. Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja penyelenggara pelatihan dan fasilitator adalah *Key Performance Indicator* (KPI), KPI ini diperoleh dari instrumen penilaian sesuai dengan Kepka BKN Nomor 1.7 Tahun 2024.
  5. Sistem yang akan dibangun melakukan proses pengambilan data atau pemasukan data dengan cara import data dari hasil penilaian penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.
  6. Sistem yang dibangun dapat mengolah penilaian peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

7. Sistem yang dibangun tidak bisa sampai membuat laporan karena struktur penulisan laporan terdiri dari beberapa bab, namun sistem ini dapat memberikan lampiran berupa tabel dan grafik yang dapat diunduh.
8. Metode yang digunakan untuk menampilkan hasil penilaian penyelenggara pelatihan dan fasilitator secara visual adalah *Performance Dashboard*.
9. Sistem yang dibangun berbasis *website*.
10. Analisis model perangkat lunak yang digunakan adalah prosedural atau terstruktur, yang terdiri dari ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*) dan BPMN (*Business Process Model and Notation*).

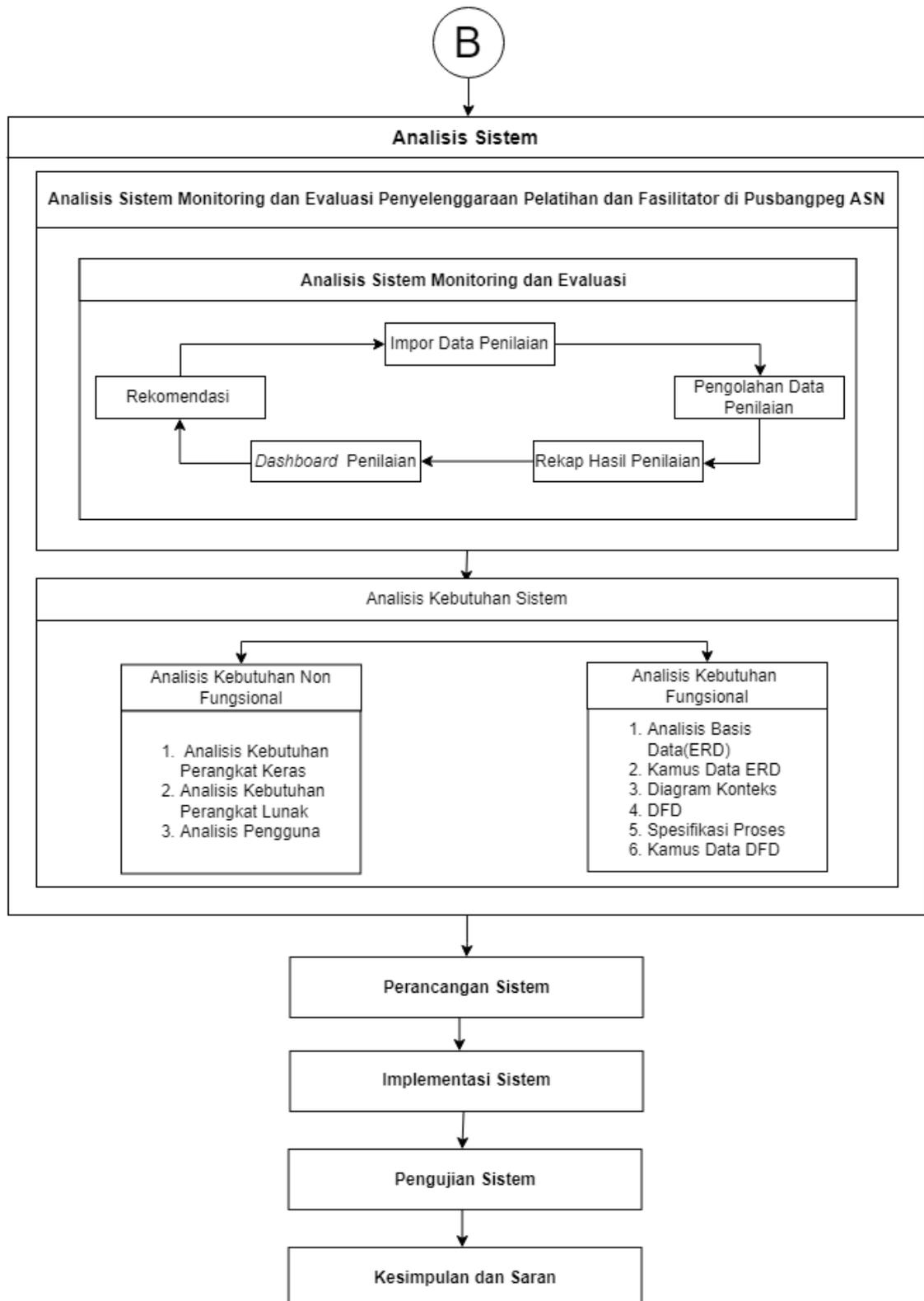
### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[1] Metode penelitian deskriptif ini didukung dengan metode pengembangan perangkat lunak (model waterfall) dan teknik pengumpulan data.

Alur penelitian ini dibuat menjadi sebuah tahapan-tahapan yang bertujuan supaya pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah. Alur penelitian tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan 1.2.



**Gambar 1. 1 Alur Penelitian A**



**Gambar 1. 2 Alur Penelitian B**

Berdasarkan gambar 1.1 dan gambar 1.2, keterangan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Merupakan tahapan paling awal, peneliti melakukan identifikasi permasalahan atau kendala yang terdapat di Pusabangpeg ASN.

#### 2. Pengumpulan Data

Bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dilakukan berdasarkan pengamatan di Pusabangpeg ASN.

##### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Kepala Pokja Monev, PIC Hasil Evaluasi, Fasilitator dan beberapa Pegawai Pusbangpeg ASN untuk menggali informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

##### c. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian baik melalui jurnal, dokumen, artikel, buku atau *ebook*, internet dan paper.

#### 3. Analisis Sistem

Analisis sistem ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah sistem monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator menggunakan metode *performance dashboard* di Pusbangpeg ASN.

Bagian analisis sistem yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu :

##### a. Analisis Masalah

Tahap ini penulis akan menganalisis masalah yang terjadi di Pusbangpeg ASN.

##### b. Analisis Prosedur Berjalan

Proses ini merupakan analisis monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator yang sedang berjalan di Pusbangpeg ASN. Hasil analisis dapat berupa prosedur - prosedur bagaimana proses monitoring dan evaluasi berjalan yang dapat digambarkan dengan menggunakan Flowmap.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis adalah kebutuhan untuk mencatat aturan baik tertulis maupun lisan. Analisis aturan bisnis yang akan dijelaskan adalah analisis yang sedang berjalan dan analisis yang diperlukan untuk menjalankan sistem.

d. Analisis Sistem Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Fasilitator di Pusbangpeg ASN

Analisis sistem monitoring dan evaluasi merupakan analisis penyelesaian masalah yaitu membuat Sistem Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Fasilitator di Pusbangpeg ASN.

1) Analisis *Dashboard* Sistem Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses analisis *dashboard* sistem monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator yang nantinya digunakan dalam pembangunan sistem.

a. Penentuan Instrumen Penilaian

Tahapan ini merupakan proses di mana penentuan instrumen penilaian yang telah disusun oleh Pokja Monev untuk nantinya digunakan dalam proses monitoring dan evaluasi di lingkungan Pusbangpeg ASN.

b. Identifikasi KPI

Identifikasi KPI dilakukan dengan *review* dokumen instrumen penilaian yang sudah disahkan, tahap ini bertujuan untuk mengetahui KPI yang digunakan dalam pembangunan sistem.

c. Penyebaran Form E – Monev

Penyebaran form ini berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

- d. **Pengolahan Data Penilaian Berdasarkan KPI Setiap Pelatihan**  
Pengolahan data ini dilakukan dengan menghitung penilaian yang sebelumnya telah diisi oleh peserta pelatihan, perhitungan ini dilakukan dengan merata – ratakan hasil penilaian.
- e. **Analisis Pengguna/*Stakeholder Dashboard***  
Analisi ini bertujuan untuk mengidentifikasi siapa saja pengguna yang akan terlibat dalam sistem serta mengetahui tugas dan tanggung jawab.
- f. **Analisis Informasi Strategis**  
Analisis ini merupakan tahap untuk menganalisa kebutuhan informasi yang dibutuhkan Pokja Monev dalam proses monitoring dan evaluasi.
- g. **Identifikasi Jenis dan Kelompok Pengguna *Dashboard***  
Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui jenis *dashboard* yang akan di bangun dan kelompok yang akan menggunakan *dashboard* tersebut.
- h. **Identifikasi Kebutuhan Bisnis Pengguna Setiap Pelatihan**  
Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan bisnis setiap pelatihan yang diperlukan dalam pembangunan sistem.
- i. **Perancangan Fungsionalitas *Dashboard* Setiap Pelatihan**  
Perancangan setiap pelatihan ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis pengguna terlebih dahulu.
- j. **Pengolahan Data Penilaian Berdasarkan KPI Seluruh Pelatihan**  
Pengolahan data pada tahap ini dilakukan dengan merata –ratakan keseluruhan penilaian pelatihan yang terjadi selama satu tahun.
- k. **Identifikasi Kebutuhan Bisnis Pengguna Seluruh Pelatihan**  
Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan bisnis seluruh pelatihan yang diperlukan dalam pembangunan sistem.
- l. **Perancangan Fungsionalitas *Dashboard* Seluruh Pelatihan**

Perancangan seluruh pelatihan ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis pengguna terlebih dahulu.

2) Analisis Sistem Monitoring dan Evaluasi

a. Impor Data Penilaian

Bertujuan untuk menambahkan data penilaian penyelenggaraan daring dan luring serta penilaian fasilitator ke dalam sistem, data penilaian yang diimporkan tersebut berformat .xlsx.

b. Pengolahan Data Penilaian

Bertujuan untuk mengolah data penilaian yang telah diimporkan ke dalam sistem. Pengolahan data ini terdiri dari pengolahan data penyelenggaraan pelatihan daring dan luring serta penilaian fasilitator. Proses pengolahan melibatkan perhitungan rata-rata yang terjadi di dalam sistem sesuai dengan rumus yang telah (2.1) yang terdapat pada bab 2.

c. Rekap Hasil Penilaian

Merupakan proses dari data penilaian yang telah diolah kemudian dirangkum untuk memberikan informasi mengenai hasil penilaian/capaian kinerja penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator.

d. *Dashboard* Penilaian

*Dashboard* penilaian ini merupakan tampilan visual dari rekap hasil penilaian yang berbentuk grafik. *Dashboard* ini bertujuan untuk memonitoring hasil capaian kinerja penyelenggaraan pelatihan daring dan luring serta fasilitator.

e. Rekomendasi

Merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator, evaluasi yang terjadi di dalam sistem yaitu berisikan saran dan masukan yang telah diisikan para peserta pelatihan pada saat penyebaran e-monev.

e. Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan adalah analisis yang terdiri dari analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional, penjelasan mengenai analisis kebutuhan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional pada sistem monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Analisis kebutuhan perangkat keras berisi spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan perangkat Lunak berisi spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.

c. Analisis Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem.

2) Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa untuk dijadikan satu yang utuh dan berfungsi. Analisis kebutuhan fungsional pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

a. Analisis Basis Data

Analisis basis data ini bertujuan untuk menggambarkan proses perancangan atau gambaran data yang saling berhubungan dan disimpan dalam sistem. Analisis basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

b. Kamus Data ERD

Kamus Data ERD merupakan data yang digunakan untuk mendeskripsikan keseluruhan elemen yang mencakup pembuatan *database* Kamus data dari ERD.

c. Diagram Konteks

Diagram Konteks pada tahap ini, peneliti akan menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran data dan informasi dari pengguna ke sistem yang akan dibangun.

d. Data Flow Diagram (DFD)

DFD Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis proses yang terjadi khusus berupa aliran informasi antara pengguna, Sistem monitoring dan evaluasi, dan Database.

e. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan penjelasan dari DFD yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya.

f. Kamus Data

Kamus data merupakan tabel yang berisi data yang digunakan dalam database.

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam suatu kesatuan yang utuh.

5. Implementasi sistem

Implementasi sistem atau tahapan pembangunan Sistem yang mengimplementasikan perancangan-perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

6. Pengujian Sistem

Sistem diuji untuk memastikan apakah layak digunakan[2].Pengujian sistem yang telah dibangun akan diuji dan ditemukan kesalahan atau tidaknya, sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

7. Kesimpulan Saran

Merumuskan kesimpulan dan saran yang ditarik dari tujuan penelitian dan saran terhadap sistem yang telah dibangun, penelitian akan dianggap berhasil apabila kesimpulan dan saran yang dirumuskan telah sesuai dengan tujuan penelitian.

### 1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini terbagi menjadi tiga bagian di antaranya observasi, wawancara, dan kajian literatur. Penjelasan lebih lanjut dari ketiga bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa data sekunder. Data sekunder hasil dari studi lapangan ke Pusabangpeg ASN ini berupa data atau dokumen yang berkaitan dengan profil Pusabangpeg ASN, Fasilitator, Visi, Misi, dan struktur organisasi, data penilaian Fasilitator, Data Laporan Evaluasi Fasilitator.

2. Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Kepala Kelompok Kerja Monitoring dan Evaluasi (Kapokja Monev), Fasilitator dan Pegawai terkait masalah yang akan dijadikan penelitian.

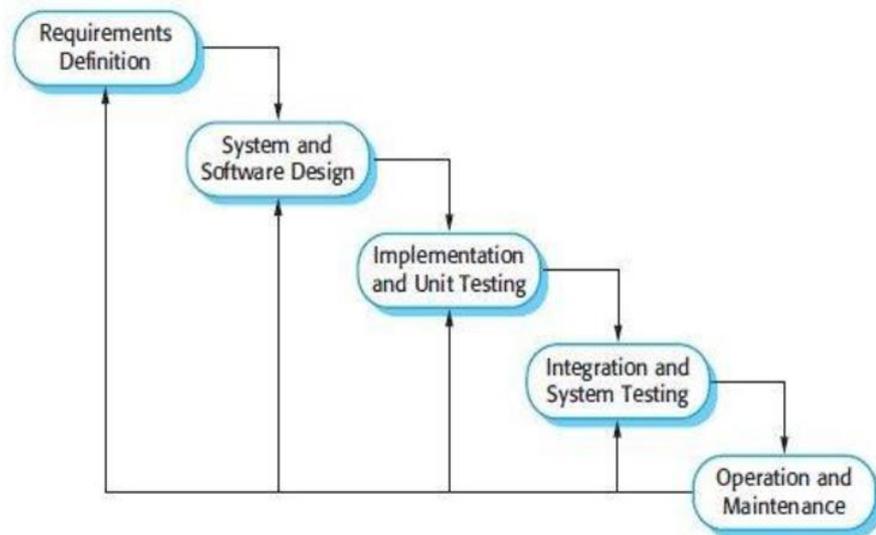
3. Studi literatur

Studi literatur ini merupakan mencari dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan Sistem Monev, melalui jurnal, dokumen, artikel, buku atau *ebook*, internet dan paper.

### 1.5.2 Pembangunan Perangkat Lunak

Pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*. Menurut Ian Sommerville (2011), Tahapan dalam metode *Waterfall* ini terdiri dari identifikasi kebutuhan sistem, perancangan sistem, pengkodean rancangan sistem, pengujian sistem, pengoperasian sistem serta pemeliharaan sistem. Dalam menjalankan tahapan-tahapan tersebut setiap tahapnya harus dikerjakan hingga tuntas sebelum melakukan tahapan berikutnya. Setiap tahapan dihasilkan dokumentasi sebagai bahan tahapan selanjutnya. Kemudahan yang ditawarkan oleh metode ini adalah dalam pengawasan setiap tahapan pengembangan. Model ini hanya cocok untuk pengembangan sistem yang mana kebutuhan pengembangan dapat diperoleh secara pasti dan dipahami secara menyeluruh. [3]

Tahapan – tahapan dari model pengembangan waterfall ini dapat dilihat pada gambar 1.2.



**Gambar 1. 3 Metode Waterfall**

Penjelasan dari tahapan-tahapan metode waterfall menurut Ian Sommerville tersebut sebagai berikut[4]:

1. *Requirement Analysis and Definition*

*Requirement Analysis and Definition* adalah tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

*System and Software Design*, tahap ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga, dilakukan identifikasi dan penggambaran terhadap abstraksi dasar sistem perangkat lunak beserta hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

*Implementation and Unit Testing*, pada tahap ini hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

*Integration and System Testing*, dalam tahap ini setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

#### 5. *Operation and Maintenance*

*Operation and Maintenance*, tahap ini sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem, seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diperoleh, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN dan pembahasan mengenai berbagai konsep dasar sistem informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem yang akan dibuat, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, serta perancangan antarmuka untuk sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

### **BAB 3 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka, dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak menggunakan pengujian black box dan pengujian beta.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.